

**PELATIHAN PENGEMBANGAN PERAN GURU DALAM MEMBENTUK  
SIKAP SOSIAL SISWA MELALUI MATA PELAJARAN IPS BAGI  
GURU-GURU SEKOLAH DASAR KELAS RENDAH  
KABUPATEN ROKAN HULU**

**Rinja Efendi<sup>1</sup>, Eni Marta<sup>2</sup>, Elvina<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Rokania  
*rinjaefendi@rokania.ac.id*

**Abstract:** Social science education (IPS) is one of the subjects in which it contains the teachings of social values, which are expected to foster, awaken and shape students' social attitudes, so that they become sensitive and care about social problems. Efforts to anticipate student problems in learning that continue to occur, the teacher's role in shaping student attitudes is needed. There are several efforts that can be made by the teacher to shape student attitudes in learning, including making strategies, namely cooperative learning strategies, affective learning strategies, exemplary, giving sanctions or punishments, rewards. This training aims to create strategies for elementary school teachers in Rokan Hulu Regency in shaping students' social student attitudes through learning activities at SDIT Raissalam, training students' sensitivity to the social environment and having a caring attitude towards the social environment and being able to increase the value of student social studies in elementary schools.

**Keywords:** *Training, teacher role, social attitude*

**Abstrak:** Pendidikan ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang di dalamnya memuat ajaran nilai sosial, diharapkan dapat membina, menyadarkan dan membentuk sikap sosial siswa, sehingga menjadi peka dan peduli terhadap masalah sosial. Usaha untuk mengantisipasi masalah siswa dalam pembelajaran yang terus terjadi, maka peran guru untuk membentuk sikap siswa sangatlah diperlukan. Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk membentuk sikap siswa dalam pembelajaran, antara lain membuat strategi yaitu strategi pembelajaran kooperatif, strategi pembelajaran afektif, keteladanan, pemberian sanksi atau hukuman, ganjaran. Pelatihan ini bertujuan untuk menciptakan strategi bagi guru sekolah dasar Kabupaten Rokan Hulu dalam membentuk sikap sosial siswa melalui kegiatan pembelajaran di SDIT Raissalam, melatih kepekaan siswa terhadap lingkungan sosial dan memiliki sikap peduli terhadap lingkungan sosial serta mampu meningkatkan nilai pelajaran IPS siswa di sekolah dasar.

**Kata kunci:** *Pelatihan, peran guru, sikap sosial*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan nasional berfungsi

mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa

yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tertera dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Kemudian dipertegas dalam Undang-Undang Nomor 141 tahun 2005 tentang penjelasan sistem pendidikan nasional (sisdiknas) pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat tertentu, tidak mesti dilembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, musola, rumah dan sebagainya. Selain dari itu guru juga harus mampu menjadi pembentuk generasi bangsa yang baik secara pengetahuan maupun kepribadian, untuk itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus menjadi tonggak terdepan dalam mewadahi proses pembinaan sikap siswa. Sekolah diharapkan sejak dini menekankan pentingnya pendidikan nilai dan sosial, yang berlandas pada teori perkembangan sosial. Pendidikan ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang di dalamnya memuat ajaran nilai sosial, diharapkan dapat membina, menyadarkan dan membentuk sikap siskap sosial siswa, sehingga menjadi peka dan peduli terhadap masalah sosial. Berdasarkan hasil observasi dalam pembelajaran IPS di SDIT Raissalam Rambah Kabupaten Rokan Hulu, guru hanya menjadi seorang yang berperan sebagai penyaji informasi berupa ilmu pengetahuan tanpa mempertimbangkan sikap siswa. Guru seakan lupa tugasnya sebagai seorang yang dipercaya oleh orang tua siswa untuk membentuk sikap anak-anaknya untuk menjadi pribadi yang baik, cakap, kreatif, dan bertanggung jawab. Selain guru yang berperan di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat pun ikut serta

berperan penting dalam perkembangan sikap siswa. Sikap siswa tersebut apabila dibiarkan akan membawa dampak yang kurang menguntungkan terhadap siswa itu sendiri. Sikap siswa yang kurang baik akan mengganggu pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil yang akan dicapai oleh siswa tersebut. Oleh karena itu, agar proses belajar mengajar berjalan lancar salah satu upaya guru yaitu dengan membentuk sikap siswa itu sendiri dalam proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran IPS. Usaha untuk mengantisipasi masalah siswa dalam pembelajaran yang terus terjadi, maka peran guru untuk membentuk sikap siswa sangatlah diperlukan. Gunawan (Rochman, 2011) bahwa guru merupakan perencana, pelaksana sekaligus sebagai evaluator pembelajaran di kelas, sedangkan siswa merupakan subyek yang terlibat langsung dalam proses untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran itu sendiri merupakan suatu upaya membelajarkan atau suatu upaya mengarahkan aktivitas siswa ke arah aktivitas belajar.

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk membentuk sikap siswa dalam pembelajaran antara lain membuat strategi yaitu strategi pembelajaran kooperatif, strategi pembelajaran afektif, keteladanan, pemberian sanksi atau hukuman, ganjaran. Dengan begitu siswa dapat secara sadar berkeinginan untuk mengubah perilakunya sendiri, sehingga diharapkan dengan upaya yang dilakukan guru tersebut siswa dapat menggantinya dengan perilaku yang benar guna membentuk sikap siswa dalam proses belajar mengajar khususnya pembelajaran IPS. Dengan demikian karakter pada siswa juga terbentuk sejak dini, karakter yang diharapkan adalah agar generasi penerus bangsa ini memiliki prinsip hidup, berakhlak mulia, sopan santun baik dalam bertutur maupun dalam berpakaian, berhati baik, lembut, dan saling menghargai antar satu sama lain. (Efendi, Ningsih, Siregar, Samo, & Karakter, 2020). Pelatihan ini bertujuan untuk menciptakan stra-

tegi bagi guru sekolah dasar Kabupaten Rokan Hulu dalam membentuk sikap siswa sosial siswa melalui kegiatan pembelajaran di SDIT Raissalam, melatih kepekaan siswa terhadap lingkungan sosial dan memiliki sikap peduli terhadap lingkungan sosial serta mampu meningkatkan nilai pelajaran IPS siswa disekolah dasar dan mencapai nilai di atas KKM khususnya pada pembelajaran IPS.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam program pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut ini.

a. Memberikan pengaruh tentang sikap sosial. Guru memberikan gambaran akan pentingnya sikap sosial dalam kegiatan pembelajaran kepada seluruh siswa agar mereka mengetahui sikap sosial apa yang nantinya mereka akan lakukan.

b. Memberikan pembinaan dan motivasi secara menyeluruh kepada siswa.

Guru sebagai motivator sebagai seorang guru perlu memberikan pembinaan mengenai sikap sosial siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga akan membiasakan mereka berperilaku jujur, sopan, disiplin percaya diri dan tanggung jawab.

c. Memberikan sanksi yang mendidik kepada siswa yang tidak memiliki sikap sosial yang baik.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan pelaksanaan praktik guru yang sudah dilakukan bahwa pada pembahasan guru sebagai pendidik, sudah ada dipraktikkan dengan memberikan berupa nasehat kepada peserta didik untuk membentuk sikap sosial. Karena guru merupakan tokoh, panutan serta identifikasi bagi para murid yang dididiknya serta lingkungannya. Oleh sebab itu, tentunya menjadi seorang guru harus memiliki standar serta kualitas tertentu yang harus dipenuhi. Sebagai seorang guru, wajib untuk memilikirasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta kedisiplinan yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik. Kegiatan belajar mengajar akan di-

pengaruhi oleh beragam faktor di dalamnya, mulai dari kematangan, motivasi, hubungan antara murid dan guru, tingkat kebebasan, kemampuan verbal, ketrampilan guru di dalam berkomunikasi, serta rasa aman. Peran guru sebagai sebuah sumber belajar akan sangat berkaitan dengan kemampuan guru untuk menguasai materi pelajaran yang ada. Sehingga saat siswa bertanya sesuatu hal, guru dapat dengan sigap dan tanggap menjawab pertanyaan murid dengan menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti. Peran seorang guru sebagai fasilitator adalah dalam memberikan pelayanan agar murid dapat dengan mudah menerima dan memahami materi-materi pelajaran. Sehingga nantinya proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan efisien. Hasil pelaksanaan PPM menunjukkan masih kurangnya keberhasilan karena peserta yang hadir hanya sebanyak 17 orang guru Sekolah Dasar dari rencana 25 orang. Meskipun demikian, kegiatan PPM yang tujuan utamanya adalah memberikan pemahaman tentang pengembangan peran guru dalam membentuk sikap sosial siswa. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya para guru SD dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan, dan pemberian materi. Para guru juga memperlihatkan antusiasnya ketika melakukan diskusi dan praktik.

Hasil akhir yang dicapai dalam kegiatan ini, baik secara kuantitatif maupun kualitatif adalah sebagai berikut ini.

1. Meningkatnya peran guru dalam membentuk sikap sosial siswa melalui pelajaran IPS.

2. Guru-guru SD kelas rendah lebih memahami pengembangan dan strategi dalam membentuk sikap sosial siswa.

Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut.



**Gambar.1 Pelaksanaan Pelatihan**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PPM, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPM “Pelatihan Pengembangan Peran Guru Dalam Membentuk Sikap Sosial Siswa Melalui Mata Pelajaran IPS Bagi Guru-guru Sekolah Dasar Kelas Rendah Kabupaten Rokan Hulu” berupa-

### **DAFTAR PUSTAKA**

Efendi, R., Ningsih, A. R., Siregar, P. S., Samo, R., & Karakter, P. (2020). *PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA*

pelatihan dan pendampingan dapat dilaksanakan dengan baik. Pelatihan dilakukan selama 3 hari dalam berbeda. Peserta yang hadir sebanyak 17 orang dari rencana 25 orang yang hadir. Tim PPM dapat bekerjasama dengan Guru-guru SD IT Raissalam. Hasil akhir yang dicapai dalam kegiatan ini, baik secara kuantitatif maupun kualitatif adalah (a) Guru-guru Sekolah Dasar yang mengikuti pelatihan memperoleh pengetahuan tentang pengembangan peran guru dalam membentuk sikap sosial siswa. (b) Guru-guru Sekolah Dasar yang turut mengikuti pelatihan dan penyuluhan ini telah dapat mengembangkan strategi dalam membentuk sikap sosial siswa. (c) Guru-guru Sekolah Dasar menjadi lebih termotivasi dalam menyampaikan materi untuk membentuk sikap sosial siswa.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih kepada lembaga pengabdian masyarakat STKIP Rokania, yang telah memberikan dukungan pendanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang dilaksanakan di SDIT Raissalam kecamatan rambah, juga terimakasih kepada sekolah SDIT Raissalam yang sudah memberikan fasilitas sehingga terlaksana pengabdian ini, serta tim dan semua pihak yang membantu dalam pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan ini.

*KELAS TINGGI SD NEGERI 006 RAMBAH SAMO. PRIMARY JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Volume 9 Nomor 4 Agustus 2020 | ISSN :*

2303-1514 / E-ISSN : 2598-5949,  
(555–563).

- Rinja Efendi. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Rambah Hilir Kabupate. *Primary Education Journal*, 1(3).
- Abu, Ahmadi. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2011). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Chaplin. 2006. *Dictionary of Psychology. (Kamus Lengkap Psikologi)*. Penerjemah: KartiniKartono. Jakarta: Grafindo.
- Daryanto, Marmiatun. (2008). *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: GavaMedia.
- Depdiknas. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman dan Sutikno.(2007). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hamzah. (2006). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Harjanto. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haryati & Saipul.(2007). *Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi Teori dan Praktek*. Jakarta:Gaung Persada Press.
- Hurlock, Elizabeth. (2000). *Perkembangan Anak Edisi Keenam Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Kunandar.(2007). *Guru Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kuswana & Sunaryo.(2012). *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berfikir*. Bandung:Remaja Rosdakarya.